

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini menggunakan studi fenomenologi. Pendekatan fenomenologi lebih sistematis, komprehensif, dan praktis sebagai sebuah pendekatan yang berguna untuk menangkap berbagai gejala (fenomena) dalam dunia sosial. Studi fenomenologi menggambarkan tindakan sosial *body shaming* yang dilakukan oleh remaja putri di Desa Karang Pakis. Sehingga dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, adalah mendeskripsikan situasi atau kejadian di lapangan yang sedang terjadi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti kualitatif disebut sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan *focus* penelitian, memilih informan sebagai sumber data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Peran peneliti adalah sebagai pengamat serta kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian agar dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di di Desa Karang Pakis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Alasan dari pemilihan lokasi dan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Karang Pakis Kecamatan Purwoasri ini sebagai berikut :

1. Lokasi yang dipilih merupakan tempat dimana banyak remaja putri yang menarik diri dari lingkungan sosial.
2. Mereka adalah orang yang memenuhi kriteria sebagai informan berdasarkan penentuan subjek penelitian dengan metode *purposive sampling*.
3. Objek lokasi penelitian ini dapat dijangkau oleh peneliti, pertimbangan jarak ini karena berhubungan dengan metode kualitatif yang sudah ditetapkan di proposal ini, yang menuntut kedalaman data serta seringnya berinteraksi dan wawancara dengan informan, sehingga jika memilih tempat lain yang susah dijangkau oleh peneliti akan berdampak pada kurangnya untuk mendapat data yang mendalam, karena jarak dan kurangnya fleksibilitas antara peneliti dengan informan yang diteliti. Dengan penelitian ini diharapkan lebih memperdalam informasi mengenai fenomena yang terjadi.

## **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya di bagi kedalam kata-kata dan tindakan. Sumber data tertulis, foto, dan statistik. Sumber data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara, observasi, dan angket pendukung yang dilakukan oleh peneliti. Dataprimerini antarlain;

Observasi, yakni untuk memperoleh data-data yang akurat, penulis melakukan observasi langsung ke lapangan lokasi penelitian yakni di di Desa Karang Pakis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Data tersebut dilengkapi dengan berupa dokumentasi.

Wawancara, pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap informan dalam penelitian ini, yakni 6 remaja putridi Desa Karang Pakisdengankarakteristik:

- a. Tercatat sebagai remaja putridi Desa Karang Pakis
- b. Pernahmgalamiperlakuan/ melakukan *body shaming*
- c. Rentang usia 12-21 tahun
- d. Terdapat trauma
- e. Bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini

Instrumen angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi nya atau hal-hal

yang ia ketahui. Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada remaja putri di Desa Karang Pakis yang pernah mengalami perlakuan/ melakukan *body shaming* sebagai responden.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Sumber data sekunder berupa dokumentasi, buku-buku, artikel dalam jurnal dan laporan-laporan yang ada sebelumnya.

### 3. Penentuan Informan

Sesuai dengan metode penelitian yaitu deskriptif, maka dalam penelitian ini dipergunakan teknik pengumpulan data dengan memilih tujuh informan yang dianggap layak dalam pemberian data.

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif:

### 1. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*).

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah dalam pelaksanaannya, wawancara ini lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan lebih terbuka. Pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengar secara teliti dan mencatat semua yang di kemukakan oleh informan. Jenis wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *autoanamnesa* (target utama, yaitu remaja putri korban *body shaming*), dan *alloanamnesa* (Kepala Desa, Ketua RT, dan keluarga atau orang terdekat subjek penelitian). Wawancara pada informan membahastentang:

- a. Bagaimana bentuk *body shaming* terhadap remaja putri di Desa Karang Pakis
- b. Bagaimana dampak psikologis *body shaming* terhadap remaja putri di Desa Karang Pakis

### 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat di laksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi pada penelitian yang akan dilakukan di Desa Karang Pakis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri ini menggunakan metode *anecdotal record*, pencatatan dengan metode dilakukan dengan segera, faktual, interpretatif. Yang diamati adalah perilaku subjek secara mendetail yang memiliki suatu bentuk keunikan yang spontan ditampilkan.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode ini merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan alat perekam suara dan foto dengan catatan mendapat persetujuan terapis.

## **F. Analisis Data**

Data primer dianalisis secara deskriptif kualitatif, artinya pengolahan data dan analisis dilakukan secara bersamaan pada proses penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti wawancara dan observasi yang dituliskan dalam catatan lapangan.

Data sekunder juga dianalisis secara deskriptif kualitatif, analisis data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer yang telah diperoleh ataupun sebagai jalan untuk mendapatkan jawaban yang tidak ditemukan pada data primer.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk validitas data, peneliti menggunakan triangulasi data yang merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh melalui sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan. Triangulasi yaitu suatu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai data dan berbagai waktu.

Dengan metode triangulasi ini akan mempertinggi validitas, kedalam hasil penelitian sebagai pelengkap apabila data dari sumber penelitian masih ada kekurangan. Upaya triangulasi data dilakukan dengan cara cross chek antar metode dengan cross chek antar informan. Data yang hanya berasal dari satu sumber maka kebenarannya belum dapat dipercaya begitu saja. Namun, jika data berasal dari beberapa sumber menyatakan hal yang sama, maka tingkat kebenarannya akan lebih tinggi.